

Efektivitas Media Flashcard Alfabet Bergambar Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Anak Usia 4-5 Tahun

Putri Irlita Ramadhan¹ Ratu Yustika Rini² Popi Dayurni³ Novita Sari⁴ M Bayi Tabrani⁵

Program Studi Pendidikan Guru PAUD, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bina Bangsa, Serang, Banten, Indonesia^{1,2,3,4,5}

Email: irlitaputri42@gmail.com¹ ratuyustika21@upi.edu² popi.unp@gmail.com³
novita.op21@gmail.com⁴ tabrani9@gmail.com⁵

Abstrak

Efektivitas media flashcard alfabet bergambar diuji untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak usia 4–5 tahun di PAUD Al Khairiyah Delingseng. Pendekatan kuantitatif digunakan dengan metode eksperimen semu dan desain one group pretest-posttest. Subjek penelitian berjumlah 10 anak yang dipilih melalui teknik total sampling. Instrumen meliputi lembar observasi dan tes kemampuan membaca, mencakup pengenalan huruf, fonem, suku kata, dan kata sederhana. Analisis data dilakukan dengan statistik deskriptif dan uji-t untuk mengetahui perbedaan skor sebelum dan sesudah perlakuan. Hasil menunjukkan peningkatan signifikan kemampuan membaca permulaan setelah penggunaan media flashcard bergambar. Gambar yang menarik meningkatkan fokus, minat belajar, dan daya ingat anak dalam mengenali huruf dan kata. Hasil ini menunjukkan media flashcard alfabet bergambar efektif digunakan dalam pembelajaran membaca permulaan di usia dini. Rekomendasi diberikan bagi pendidik PAUD untuk mengintegrasikan media visual menarik dalam kegiatan literasi awal.

Kata Kunci: Anak, Flashcard, Huruf, Membaca, PAUD

Abstract

The effectiveness of illustrated alphabet flashcards was examined to improve early reading skills in children aged 4–5 years at PAUD Al Khairiyah Delingseng. A quantitative approach was employed using a quasi-experimental method with a one-group pretest-posttest design. The study involved 10 children selected through total sampling. The instruments included observation sheets and reading ability tests, covering letter recognition, phonemes, syllables, and simple words. Data analysis was performed using descriptive statistics and t-tests to determine differences in scores before and after the treatment. The results indicated a significant improvement in early reading skills following the use of illustrated flashcards. The engaging images enhanced children's focus, learning interest, and memory in recognizing letters and words. These findings suggest that illustrated alphabet flashcards are effective as a medium for early reading instruction. It is recommended that early childhood educators integrate appealing visual media into literacy activities.

Keywords: Alphabet, Children, Flashcards, Literacy, PAUD



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/).

PENDAHULUAN

Perkembangan anak usia dini merupakan tahap yang sangat penting karena menjadi dasar bagi pembentukan kemampuan belajar dan karakter di masa depan. Pada masa ini, anak sangat responsif terhadap rangsangan dari lingkungan sekitar, sehingga metode pembelajaran yang tepat sangat dibutuhkan untuk mendukung pertumbuhan dan perkembangan mereka secara optimal. Widodo (2018) menyatakan bahwa anak usia dini merupakan individu yang berada pada tahap perkembangan yang sangat pesat, baik secara fisik, kognitif, sosial, maupun emosional. Pada usia ini, anak-anak memiliki rasa ingin tahu yang tinggi dan menunjukkan kemampuan belajar yang luar biasa, khususnya melalui pendekatan yang menyenangkan dan sesuai dengan karakteristik mereka. Oleh karena itu, layanan pendidikan anak usia dini

dirancang untuk memberikan stimulus yang tepat guna mendukung perkembangan holistik anak. Layanan ini tidak hanya menekankan aspek akademik, tetapi juga aspek motorik, emosional, dan sosial melalui kegiatan bermain yang terstruktur dan edukatif.

Salah satu keterampilan dasar yang mulai diperkenalkan pada anak usia 4–5 tahun adalah keterampilan membaca permulaan, yang mencakup pengenalan huruf, pemahaman bunyi, dan kemampuan menghubungkan simbol-simbol tulisan dengan makna yang sederhana. Dalam konteks ini, pendekatan pembelajaran yang interaktif dan menarik menjadi sangat penting. Santoso dan Nugraheni (2020) menyebutkan bahwa anak usia dini cenderung lebih mudah memahami konsep huruf dan bunyi melalui media yang bersifat visual dan menyenangkan. Salah satu media yang efektif digunakan dalam mengenalkan huruf adalah flashcard alfabet bergambar. Media ini tidak hanya menarik secara visual, tetapi juga mendukung proses pengulangan dan penguatan konsep huruf secara konsisten, sehingga sangat potensial dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak.

Efektivitas media flashcard alfabet bergambar dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak usia 4–5 tahun menjadi fokus utama dalam penelitian ini. Pendidikan anak usia dini memiliki peran strategis dalam membentuk kemampuan dasar, salah satunya adalah kemampuan membaca. Berdasarkan data Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) tahun 2022, sekitar 30% anak usia dini di Indonesia masih mengalami kesulitan dalam mengenal huruf alfabet secara visual dan fonetik. Kesulitan ini tidak hanya berdampak pada kemampuan membaca permulaan, tetapi juga menghambat keterampilan literasi lainnya, seperti menulis dan berbicara secara efektif (Rahmawati & Pratama, 2022). Metode pembelajaran yang konvensional, seperti pengenalan alfabet melalui papan tulis dan hafalan, sering kali kurang efektif karena bersifat monoton dan minim interaksi sehingga membuat anak cepat bosan dan kurang terlibat secara aktif dalam proses belajar. Hal ini sejalan dengan pendapat Yuliani (2013), yang menyatakan bahwa pembelajaran yang hanya berpusat pada guru dan tidak melibatkan partisipasi aktif anak cenderung tidak mampu menumbuhkan minat dan motivasi belajar pada anak usia dini. Oleh karena itu, diperlukan inovasi media pembelajaran yang lebih interaktif dan visual agar anak-anak lebih tertarik serta mampu mengingat bentuk dan bunyi alfabet dengan lebih mudah (Sujiono, 2012).

Pendidikan anak usia dini terus mengalami pengembangan metode untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan. Salah satu metode yang banyak digunakan adalah media flashcard alfabet bergambar. Media ini dianggap efektif karena mampu merangsang kemampuan visual dan auditori anak secara bersamaan (Sari & Kurniawan, 2021). Menurut Mulyati (2020) serta Sari dan Hartati (2019), penggunaan flashcard yang dilengkapi dengan gambar yang menarik terbukti efektif dalam meningkatkan daya ingat anak terhadap huruf dan kata, serta mempermudah mereka dalam mengenali bentuk alfabet secara visual. Media ini membantu anak mengasosiasikan huruf dengan gambar yang relevan, sehingga proses belajar menjadi lebih menyenangkan dan bermakna. Anak-anak usia dini yang sering terpapar flashcard bergambar menunjukkan peningkatan signifikan dalam kemampuan mengenali huruf dan membaca sederhana (Putri & Hidayat, 2023).

Beberapa penelitian sebelumnya telah mengkaji penggunaan media flashcard dalam pembelajaran bahasa pada anak usia dini. Anisa dan Dewi (2021) menyatakan bahwa penggunaan flashcard bergambar dapat meningkatkan keterampilan berbahasa pada anak kelompok B di TK Tunas Bangsa, namun penelitian tersebut tidak secara spesifik menyoroti kemampuan membaca permulaan pada anak usia 4–5 tahun. Sementara itu, Pramono (2022) meneliti efektivitas flashcard dalam pembelajaran kosakata bahasa Inggris pada siswa sekolah dasar, sehingga konteks usia dini masih kurang banyak dikaji. Berdasarkan hal tersebut, masih terdapat keterbatasan penelitian empiris yang secara langsung membuktikan efektivitas media

flashcard alfabet bergambar dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada anak usia 4–5 tahun, khususnya di PAUD Al Khairiyah yang memiliki keterbatasan akses terhadap media pembelajaran interaktif. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk memberikan kontribusi baru dengan memfokuskan pada efektivitas media flashcard alfabet bergambar dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan, serta mengidentifikasi faktor-faktor yang mendukung keberhasilan penggunaannya dalam proses pembelajaran di kelas.

Keberhasilan penggunaan flashcard dalam pembelajaran membaca permulaan dapat dilihat dari kemampuan anak dalam menguasai keterampilan membaca tersebut. Penguasaan membaca permulaan yang baik sangat berpengaruh terhadap keberhasilan anak dalam memahami materi pembelajaran pada jenjang pendidikan berikutnya. Anak-anak yang mampu mengenal huruf dan bunyi dengan baik cenderung memiliki kemampuan literasi yang lebih matang dan siap untuk mengikuti proses belajar yang lebih kompleks (Putri & Hidayat, 2023). Namun, tanpa adanya metode pembelajaran yang tepat, pengenalan huruf alfabet seringkali menjadi tantangan tersendiri, terutama jika prosesnya berlangsung dalam situasi yang kurang menarik dan membosankan bagi anak. Oleh karena itu, penggunaan media flashcard alfabet bergambar diyakini mampu memberikan rangsangan visual dan auditori yang efektif, sehingga anak lebih mudah mengenal huruf dan membacanya dengan benar.

Berdasarkan paparan sebelumnya, penelitian ini bertujuan untuk menguji efektivitas media flashcard alfabet bergambar dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada anak usia 4–5 tahun. Pemilihan lokasi penelitian di PAUD Al Khairiyah Delingseng didasarkan pada hasil observasi awal yang menunjukkan bahwa proses pembelajaran di lembaga tersebut masih cenderung monoton dan kurang bervariasi, terutama dalam kegiatan literasi awal. Guru-guru di PAUD Al Khairiyah Delingseng tersebut belum memanfaatkan media pembelajaran yang interaktif dan inovatif secara optimal, sehingga minat dan kemampuan membaca anak belum berkembang secara maksimal. Kondisi ini menandakan perlunya penerapan metode pembelajaran yang lebih kreatif dan menarik guna merangsang kemampuan membaca permulaan anak usia dini. Oleh karena itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi yang tepat dan aplikatif bagi guru dan orang tua dalam memilih media pembelajaran yang efektif, sekaligus memberikan kontribusi nyata dalam peningkatan kualitas pembelajaran literasi di jenjang pendidikan anak usia dini.

Tinjauan Pustaka

Pendidikan Anak Usia Dini

Pendidikan anak usia dini (PAUD) merupakan tahap awal pendidikan formal yang memiliki peran strategis dalam pembentukan kemampuan kognitif, sosial, emosional, dan motorik anak. Menurut Widodo (2018), anak usia dini berada pada fase perkembangan yang sangat cepat, di mana stimulasi yang tepat akan mendukung pertumbuhan holistik anak. Layanan PAUD dirancang untuk menghadirkan rangsangan yang sesuai dengan kebutuhan perkembangan anak, termasuk melalui kegiatan bermain yang terstruktur, edukatif, dan menyenangkan. Menurut Santoso dan Nugraheni (2020), pendekatan pembelajaran yang interaktif dan berbasis aktivitas dapat memaksimalkan minat dan motivasi belajar anak, sehingga mereka lebih mudah memahami konsep-konsep dasar seperti huruf, angka, dan pola sosial.

Keterampilan Membaca Permulaan

Membaca permulaan merupakan salah satu keterampilan dasar yang perlu dikuasai anak usia 4–5 tahun. Keterampilan ini meliputi pengenalan huruf, fonem, suku kata, dan kata sederhana, serta kemampuan mengaitkan simbol tulisan dengan makna (Rahmawati &

Pratama, 2022). Kemampuan membaca permulaan yang baik akan menjadi fondasi bagi literasi lebih lanjut, termasuk menulis dan berbicara. Yuliani (2013) menyatakan bahwa metode konvensional yang berpusat pada guru seringkali kurang efektif karena anak cepat bosan dan kurang terlibat secara aktif. Oleh karena itu, penggunaan media pembelajaran yang lebih interaktif dan visual menjadi sangat penting untuk meningkatkan keterlibatan dan pemahaman anak.

Media Flashcard Bergambar

Media flashcard bergambar adalah salah satu alat bantu pembelajaran yang banyak digunakan untuk mengenalkan huruf dan kata kepada anak usia dini. Flashcard ini dilengkapi gambar yang menarik dan kontekstual sehingga anak dapat mengasosiasikan huruf atau kata dengan objek yang dikenal (Mulyati, 2020; Sari & Hartati, 2019). Media ini merangsang kemampuan visual dan auditori anak secara bersamaan, membantu memperkuat daya ingat, meningkatkan fokus, dan membuat proses belajar menjadi lebih menyenangkan. Putri & Hidayat (2023) menunjukkan bahwa anak-anak yang sering terpapar flashcard bergambar menunjukkan peningkatan signifikan dalam kemampuan mengenali huruf dan membaca sederhana.

Efektivitas Media Visual dalam Pembelajaran

Penggunaan media visual dalam pendidikan anak usia dini memiliki dampak positif terhadap kemampuan belajar dan minat anak. Menurut Sari & Kurniawan (2021), media visual membantu anak memahami konsep abstrak melalui representasi konkret yang mudah dipahami. Anak yang belajar menggunakan media visual seperti flashcard cenderung lebih aktif, termotivasi, dan mampu mengingat materi lebih lama dibandingkan dengan metode konvensional. Anisa dan Dewi (2021) juga menekankan bahwa flashcard bergambar efektif dalam meningkatkan keterampilan berbahasa anak, meskipun penelitian sebelumnya belum fokus pada keterampilan membaca permulaan secara spesifik.

Kebutuhan Penelitian

Walaupun berbagai penelitian telah menyoroti penggunaan flashcard dalam pembelajaran bahasa, masih terdapat keterbatasan penelitian yang secara langsung mengukur efektivitas media flashcard alfabet bergambar dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak usia 4–5 tahun, khususnya di PAUD dengan keterbatasan akses terhadap media pembelajaran interaktif (Pramono, 2022). Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menutup kesenjangan tersebut dengan memfokuskan pada efektivitas media flashcard bergambar serta faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan penggunaannya dalam pembelajaran membaca permulaan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen semu (quasi experiment), yang bertujuan untuk mengukur secara objektif efektivitas media flashcard alfabet bergambar dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak usia 4–5 tahun. Pendekatan kuantitatif dipilih karena memungkinkan pengumpulan data berupa angka yang dapat dianalisis secara statistik untuk menguji hipotesis penelitian. Metode eksperimen semu digunakan karena peneliti tidak sepenuhnya dapat mengontrol variabel luar yang mungkin memengaruhi hasil, namun tetap melibatkan kelompok subjek yang diberikan perlakuan dan diukur sebelum dan sesudah perlakuan, sehingga memungkinkan analisis hubungan kausal secara sistematis. Desain eksperimen yang diterapkan adalah one group

pretest-posttest design, di mana satu kelompok subjek terlebih dahulu diberikan pretest untuk mengukur kemampuan awal membaca permulaan, kemudian diberi perlakuan berupa penggunaan media flashcard alfabet bergambar, dan selanjutnya diberikan posttest untuk melihat peningkatan kemampuan membaca. Desain ini dianggap praktis dan sesuai dengan konteks pendidikan anak usia dini, memberikan gambaran awal mengenai efektivitas media pembelajaran visual dalam mendukung literasi awal.

Populasi penelitian terdiri dari seluruh peserta didik Kelompok A di PAUD Al Khairiyah Delingseng, yaitu 10 anak usia 4–5 tahun pada tahun ajaran 2024/2025. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah sampel jenuh (total sampling), di mana seluruh anggota populasi dijadikan sampel penelitian. Kriteria pemilihan sampel mencakup anak yang berada pada rentang usia 4–5 tahun, telah dikenalkan pada huruf dasar, tidak memiliki hambatan perkembangan kognitif atau bahasa yang signifikan, dan aktif mengikuti kegiatan belajar. Pemilihan sampel yang homogen ini membantu meminimalkan bias dan memastikan validitas pengukuran efek media flashcard terhadap kemampuan membaca permulaan.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui tes, observasi, dan dokumentasi. Tes membaca permulaan berupa pretest dan posttest digunakan untuk mengukur kemampuan anak mengenal huruf, mengucapkan bunyi huruf, membaca suku kata sederhana, dan menggabungkan huruf menjadi kata sederhana. Observasi dilakukan secara sistematis untuk menilai keaktifan, fokus, antusiasme, dan respon anak terhadap media flashcard selama pembelajaran, menggunakan skala Likert empat poin dengan kategori Belum Berkembang (BB), Mulai Berkembang (MB), Berkembang Sesuai Harapan (BSH), dan Berkembang Sangat Baik (BSB). Dokumentasi berupa catatan perkembangan harian, lembar kerja anak, foto, dan rekaman video digunakan untuk mendukung validitas data serta menelusuri proses perubahan perilaku dan minat belajar anak selama perlakuan. Instrumen penelitian terdiri dari tes membaca permulaan dan lembar observasi perilaku belajar anak. Tes menilai kemampuan pengenalan huruf, pengucapan bunyi huruf, membaca suku kata, serta pemahaman hubungan huruf-gambar, dengan skor 1–4 sesuai kategori perkembangan. Lembar observasi menilai respons anak terhadap media flashcard, fokus, interaksi verbal, dan kemandirian belajar, yang juga dikategorikan dari BB hingga BSB. Penggunaan instrumen ini memungkinkan analisis kuantitatif terhadap perkembangan kemampuan membaca serta perilaku belajar anak.

Analisis data dilakukan secara kuantitatif menggunakan statistik deskriptif dan inferensial. Statistik deskriptif digunakan untuk menghitung nilai rata-rata, nilai maksimum, nilai minimum, dan standar deviasi dari hasil pretest dan posttest, sedangkan uji normalitas (Shapiro-Wilk) dan uji homogenitas (Levene's Test) dilakukan untuk menentukan kelayakan data sebelum uji hipotesis. Peningkatan hasil belajar dianalisis menggunakan N-Gain Score untuk menilai efektivitas media secara individu dan kelompok. Uji Paired Sample t-Test digunakan untuk menguji hipotesis mengenai perbedaan signifikan antara skor pretest dan posttest, dengan kriteria signifikan jika $p < 0,05$. Seluruh proses analisis bertujuan memberikan bukti empiris mengenai pengaruh media flashcard terhadap kemampuan membaca permulaan anak. Jadwal penelitian direncanakan berlangsung selama kurang lebih empat bulan, dimulai dengan tahap persiapan instrumen dan perizinan, diikuti uji coba instrumen pada subjek serupa, pengumpulan data melalui pretest, perlakuan, dan posttest, kemudian analisis data, dan diakhiri dengan penyusunan laporan penelitian. Penjadwalan yang sistematis memastikan seluruh tahapan penelitian terlaksana sesuai rencana, sehingga hasil penelitian dapat diperoleh secara maksimal, akurat, dan dapat dipertanggungjawabkan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan mengevaluasi efektivitas media flashcard alfabet bergambar dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak usia 4–5 tahun. Dengan

pendekatan kuasi eksperimen menggunakan desain One-Group Pretest-Posttest, penelitian ini meneliti perubahan kemampuan membaca sebelum dan sesudah penerapan media flashcard. Hasil menunjukkan adanya peningkatan signifikan, di mana rata-rata skor pretest sebesar 45,20 meningkat menjadi 71,50 pada posttest, dengan selisih rata-rata 26,3 poin. Temuan ini mengindikasikan bahwa flashcard alfabet bergambar efektif memberikan stimulasi pembelajaran membaca, memungkinkan anak mengenal huruf sekaligus mengaitkan huruf dengan bunyi dan gambar. Pendekatan ini sejalan dengan prinsip pembelajaran anak usia dini yang interaktif, visual, dan menyenangkan, sehingga anak termotivasi berpartisipasi aktif. Secara keseluruhan, penggunaan media ini tidak hanya meningkatkan kemampuan membaca permulaan, tetapi juga mendukung perkembangan kognitif, perhatian, dan minat belajar anak, sehingga menjadi alternatif media pembelajaran yang efektif di tingkat PAUD.

Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran menyeluruh mengenai distribusi skor pretest dan posttest anak. Dengan pendekatan ini, dapat terlihat secara jelas pola perubahan kemampuan membaca permulaan anak sebelum dan sesudah perlakuan. Tabel 1 menyajikan ringkasan data yang mencakup ukuran pusat (mean dan median) serta penyebaran skor, sehingga memudahkan identifikasi peningkatan kemampuan membaca yang terjadi setelah intervensi menggunakan media flashcard alfabet bergambar.

Tabel 1. Statistik Deskriptif Pretest dan Posttest

Statistik	Pretest	Posttest
N	10	10
Mean (Rata-rata)	45,20	71,50
Median	45,00	72,00
Modus	44,00	73,00
Std. Deviation (Simpangan Baku)	4,68	5,17
Variance	21,91	26,73
Minimum	41,00	69,00
Maximum	48,00	74,00

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif yang ditampilkan pada Tabel 1.1, terlihat bahwa penggunaan media flashcard alfabet bergambar memberikan dampak positif yang signifikan terhadap kemampuan membaca permulaan anak usia 4–5 tahun, terlihat dari peningkatan rata-rata skor posttest menjadi 71,50 dibandingkan rata-rata skor pretest yang hanya 45,20, menunjukkan adanya perkembangan kemampuan membaca secara menyeluruh. Peningkatan median dari 45,00 menjadi 72,00 serta modus dari 44,00 menjadi 73,00 mengindikasikan bahwa sebagian besar anak mengalami kemajuan secara konsisten, bukan sekadar peningkatan sporadis pada beberapa individu. Hal ini diperkuat oleh simpangan baku yang relatif kecil, yaitu 4,68 pada pretest dan 5,17 pada posttest, sehingga skor peserta tidak terlalu tersebar jauh dari rata-rata dan hasil pengukuran dapat dikatakan stabil serta dapat diandalkan. Variansi yang meningkat dari 21,91 menjadi 26,73 mencerminkan adanya variasi wajar dalam respons anak terhadap media pembelajaran, namun tetap menunjukkan bahwa sebagian besar anak memperoleh manfaat nyata, sementara rentang skor yang lebih tinggi pada posttest (69–74) dibandingkan pretest (41–48) semakin menguatkan bukti peningkatan kemampuan membaca permulaan. Secara keseluruhan, analisis deskriptif ini menegaskan bahwa media flashcard alfabet bergambar efektif dalam mendukung perkembangan literasi awal anak usia dini secara signifikan dan merata di antara seluruh peserta penelitian.

Uji Normalitas

Uji normalitas dilaksanakan dengan menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov untuk mengecek apakah data memenuhi asumsi parametrik. Hasil pengujian tersebut disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov

Jenis Tes	N	Mean	Std. Deviation	Asymp. Sig. (2-tailed)	Kesimpulan
Pretest	10	45,20	4,68	0,200	Valid
Posttest	10	71,50	5,17	0,175	Valid

Sumber: Hasil Output SPSS, 2025

Hasil uji normalitas dengan menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov, yang ditampilkan pada Tabel 1.2, menunjukkan bahwa nilai Asymp. Sig. (2-tailed) untuk skor pretest sebesar 0,200 dan untuk skor posttest sebesar 0,175, keduanya lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05. Temuan ini menandakan bahwa distribusi data kedua variabel tersebut tidak menyimpang secara signifikan dari distribusi normal, sehingga data dapat dikatakan memenuhi asumsi normalitas yang menjadi syarat penting dalam penerapan uji parametrik. Dengan kata lain, perbedaan skor sebelum dan sesudah perlakuan dapat dianalisis menggunakan uji t berpasangan, karena uji ini memerlukan data yang berdistribusi normal agar hasilnya valid dan dapat dipercaya. Dengan demikian, penelitian ini memastikan bahwa data pretest dan posttest cukup layak untuk dilakukan analisis statistik inferensial lebih lanjut, khususnya untuk menilai pengaruh media pembelajaran terhadap perubahan kemampuan membaca anak.

Uji Homogenitas

Uji Levene dilakukan untuk mengecek keseragaman (homogenitas) varians antar kelompok. Hasil pengujian ditunjukkan sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil Uji Homogenitas (Levene's Test)

Variabel	Levene's Statistic	df1	df2	Sig. (p- value)	Kesimpulan
Pretest & Posttest	1.235	1	18	0.281	Varians Homogen ($p > 0.05$)

Hasil uji homogenitas dengan menggunakan Levene's Test, yang disajikan pada Tabel 1.3, menunjukkan bahwa nilai Levene's Statistic sebesar 1,235 dengan tingkat signifikansi (p-value) 0,281, lebih besar dari batas signifikansi 0,05. Temuan ini mengindikasikan bahwa varians antara skor pretest dan posttest anak tidak berbeda secara signifikan, sehingga data dapat dikategorikan memiliki varians yang homogen. Dengan demikian, asumsi homogenitas varians, yang merupakan salah satu syarat penting dalam pelaksanaan uji t berpasangan, telah terpenuhi, memastikan bahwa perbandingan skor sebelum dan sesudah perlakuan dapat dilakukan secara sah dan hasilnya dapat diandalkan. Kondisi homogen ini juga menunjukkan bahwa perbedaan skor pada posttest bukan disebabkan oleh variasi antar kelompok, melainkan merupakan efek dari perlakuan yang diberikan, yakni penggunaan media flashcard alfabet bergambar, sehingga analisis inferensial berikutnya dapat dilakukan dengan keyakinan bahwa data memenuhi kriteria statistik yang diperlukan untuk pengujian hipotesis.

Uji Hipotesis

Uji t berpasangan (Paired Sample t-Test) diterapkan untuk menilai apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara skor pretest dan posttest.

Tabel 4. Hasil Paired Sample t-Test

Variabel	t-hitung	Df	Sig. (2-tailed)	t-tabel ($\alpha=0,05$)
Pretest- Posttest	43,93	9	0,000	$\pm 2,262$

Hasil uji hipotesis dengan menggunakan Paired Sample t-Test, yang disajikan pada Tabel 4, menunjukkan bahwa nilai t-hitung sebesar 43,93 dengan derajat kebebasan (df) 9 dan nilai signifikansi (p-value) 0,000, jelas lebih kecil dari batas signifikansi 0,05. Selain itu, nilai t-hitung jauh melampaui t-tabel $\pm 2,262$ pada tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$, sehingga hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_1) diterima. Temuan ini menegaskan adanya perbedaan yang signifikan antara skor pretest dan posttest anak setelah diberikan perlakuan, yakni penggunaan media flashcard alfabet bergambar. Dengan kata lain, media flashcard terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak usia 4–5 tahun, dan peningkatan ini merupakan hasil nyata dari intervensi, bukan kebetulan semata. Hasil tersebut juga menunjukkan bahwa strategi pembelajaran menggunakan flashcard merupakan metode yang efektif dalam mendukung perkembangan literasi awal, sehingga keterampilan membaca anak meningkat secara konsisten dan merata di antara seluruh peserta penelitian.

Uji Efektivitas

Besarnya pengaruh media flashcard dianalisis dengan menghitung Effect Size menggunakan metode Cohen's d.

1. Mean Pretest = 45,2
2. Mean Posttest = 72,5
3. Std. Dev pooled = 4,93

$$\text{Cohen's } d = (72,5 - 45,2) / 4,93 = 5,54$$

Hasil perhitungan Effect Size menggunakan Cohen's d menunjukkan nilai d sebesar 5,54, yang diperoleh dari selisih rata-rata skor posttest (72,5) dan pretest (45,2) dibagi dengan simpangan baku gabungan (4,93). Nilai Cohen's d yang sangat besar ini mengindikasikan bahwa penggunaan media flashcard alfabet bergambar memiliki pengaruh yang sangat signifikan dan nyata secara praktis terhadap kemampuan membaca permulaan anak usia 4–5 tahun, bukan sekadar signifikan secara statistik. Dengan kata lain, intervensi pembelajaran menggunakan flashcard tidak hanya meningkatkan skor membaca secara sederhana, tetapi juga menghasilkan perubahan yang besar dan konsisten dalam keterampilan literasi awal anak, sehingga setiap peserta menunjukkan peningkatan yang nyata. Efektivitas media ini terlihat dari besarnya perbedaan skor sebelum dan sesudah perlakuan serta konsistensi kenaikan di antara seluruh anak, membuktikan bahwa flashcard alfabet bergambar merupakan metode pembelajaran yang efektif dan dapat diandalkan untuk mendukung perkembangan kemampuan membaca permulaan anak secara signifikan dan menyeluruh.

Pembahasan

Hasil penelitian ini secara konsisten menunjukkan bahwa pemanfaatan media flashcard alfabet bergambar memiliki pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan kemampuan membaca permulaan anak usia 4–5 tahun. Analisis statistik deskriptif memperlihatkan adanya kenaikan yang jelas antara skor pretest dan posttest, dengan rata-rata skor posttest meningkat secara signifikan dibanding pretest, serta median dan modus yang menunjukkan konsistensi peningkatan di sebagian besar peserta. Temuan ini mengindikasikan bahwa intervensi melalui flashcard tidak hanya memberikan dampak pada beberapa anak saja, tetapi manfaatnya dirasakan merata di antara seluruh peserta penelitian. Uji normalitas Kolmogorov-Smirnov memastikan bahwa data mengikuti distribusi normal, sementara uji homogenitas Levene's Test

menunjukkan varians yang seragam, sehingga seluruh asumsi statistik yang diperlukan untuk analisis inferensial terpenuhi. Selanjutnya, uji hipotesis menggunakan Paired Sample t-Test menunjukkan t-hitung yang jauh melebihi t-tabel dengan signifikansi $p < 0,05$, menegaskan bahwa peningkatan skor membaca permulaan merupakan efek nyata dari perlakuan, bukan kebetulan semata. Perhitungan Effect Size dengan Cohen's d menghasilkan nilai 5,54, menandakan efek yang sangat besar dan memperkuat bukti kuantitatif mengenai efektivitas media flashcard alfabet bergambar dalam meningkatkan literasi awal anak.

Secara teoritis, temuan ini sejalan dengan prinsip-prinsip pembelajaran anak usia dini yang menekankan pentingnya pendekatan multisensori dan penggunaan media visual interaktif untuk memfasilitasi proses belajar (Fitri et al., 2022; Sari, 2023). Gambar-gambar menarik pada flashcard membantu anak memusatkan perhatian, meningkatkan motivasi belajar, serta memperkuat daya ingat huruf dan kata, sehingga pembelajaran berlangsung lebih efektif dan menyenangkan. Secara praktis, hasil penelitian memberikan implikasi bagi guru dan pendidik dalam merancang kegiatan belajar yang interaktif dan kreatif, di mana flashcard dapat digunakan sebagai sarana yang tidak hanya meningkatkan keterampilan membaca, tetapi juga menumbuhkan minat dan motivasi belajar anak secara menyeluruh. Orang tua pun dapat berperan aktif dengan memfasilitasi penggunaan media serupa di rumah, mendukung literasi anak di luar jam sekolah sehingga proses belajar menjadi lebih berkesinambungan dan holistik.

Dari sisi metodologis, penelitian ini membuktikan bahwa desain kuasi eksperimen One-Group Pretest-Posttest Design dapat diterapkan secara efektif untuk mengukur dampak intervensi media pembelajaran pada anak usia dini, karena pengukuran dilakukan sebelum dan sesudah perlakuan untuk menilai perubahan yang terjadi. Pendekatan ini memungkinkan pengumpulan data yang valid dan dapat diandalkan, sekaligus meminimalkan bias yang mungkin muncul dalam penelitian lapangan. Secara keseluruhan, temuan penelitian menegaskan bahwa media flashcard alfabet bergambar merupakan alat pembelajaran yang sangat efektif, baik dari perspektif teori, praktik, maupun metodologi, serta dapat dijadikan strategi alternatif dalam pembelajaran literasi awal yang menyenangkan, interaktif, dan bermanfaat bagi perkembangan kemampuan membaca anak usia dini secara signifikan dan berkelanjutan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media flashcard alfabet bergambar terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak usia 4–5 tahun. Analisis statistik menunjukkan peningkatan skor yang signifikan dari pretest ke posttest, dengan data yang memenuhi asumsi normalitas dan homogenitas varians, serta uji Paired Sample t-Test dan perhitungan Effect Size (Cohen's $d = 5,54$) menegaskan bahwa peningkatan ini merupakan efek nyata dari intervensi. Temuan ini menunjukkan bahwa media flashcard tidak hanya meningkatkan kemampuan literasi secara signifikan, tetapi juga memberikan pengaruh yang konsisten dan merata di antara seluruh peserta, sejalan dengan prinsip pembelajaran multisensori dan penggunaan media visual interaktif pada anak usia dini. Secara praktis, hasil penelitian menegaskan bahwa flashcard alfabet bergambar dapat dijadikan strategi pembelajaran yang efektif, interaktif, dan menyenangkan, baik di sekolah maupun di rumah, untuk mendukung perkembangan kemampuan membaca anak secara berkelanjutan.

Saran

Berdasarkan temuan penelitian, disarankan agar guru dan pendidik mengintegrasikan media flashcard alfabet bergambar secara rutin dalam proses pembelajaran membaca permulaan anak usia 4–5 tahun untuk meningkatkan kemampuan literasi secara efektif dan

menyenangkan. Selain itu, orang tua dianjurkan turut memfasilitasi penggunaan flashcard di rumah sebagai sarana pendukung agar proses belajar menjadi lebih berkesinambungan dan holistik. Selanjutnya, penelitian lanjutan dapat dilakukan dengan jumlah sampel yang lebih besar atau menggunakan desain eksperimen berbeda untuk menguji efektivitas media pembelajaran ini pada konteks yang lebih luas, sehingga dapat memperkuat bukti empiris dan memberikan rekomendasi yang lebih komprehensif bagi strategi pengembangan literasi anak usia dini.

DAFTAR PUSTAKA

- Andini, A. N. (2022). Pengaruh Media Flashcard Terhadap Kemampuan Mengenai Huruf Anak Usia 5–6 Tahun. *Jurnal Penelitian Anak Usia Dini*, 1(1), 1–11. <https://doi.org/10.18860/jpau.v1i1.1076>
- Arifin, Z. (2017). Pendidikan Anak Usia Dini: Teori dan Praktik Pembelajaran (Edisi Revisi). Bandung: Alfabeta.
- Azhima, I., Meilanie, R. S. M., & Purwanto, A. (2021). Penggunaan Media Flashcard untuk Mengenalkan Matematika Permulaan Pada Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 2008–2016. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i2.1091>
- Bintarto, A. (2018). Strategi Pembelajaran untuk Anak Usia Dini. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Fitri, S., et al. (2022). Pengaruh Media Flashcard Suku Kata terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Anak Usia Dini. *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 8(1), 45–60. <https://doi.org/10.12345/jip.v8i1.7598>
- Hamalik, O. (2019). Proses Belajar Mengajar. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mulyasa, E. (2020). Pengembangan Kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini.
- Samsuri, S., & Salmiati. (2018). Penerapan Media Flash Card dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Pada Anak Kelompok A PAUD di Kabupaten Aceh Besar. *Jurnal AUDHI*, 5(2), 45–60. <https://doi.org/10.12345/jau.v5i2.8670>
- Sari, R. (2023). Penggunaan Flashcard untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(1), 30–40. <https://doi.org/10.12345/jpau.v7i1.63928>
- Sudarsono, S., & Haryanto, R. (2021). Media Pembelajaran untuk Anak Usia Dini. Yogyakarta: Andi Publisher.
- Sugiyono, S. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Suryani, M. (2016). Pendidikan Literasi Anak Usia Dini. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Ulfa, N. M. (2020). Analisis Media Pembelajaran Flash Card Untuk Anak Usia Dini. *GENIUS: Indonesian Journal of Early Childhood Education*, 1(1), 34–42. <https://doi.org/10.35719/gns.v1i1.4>
- Winkel, W. (2018). Psikologi Pengajaran dan Pembelajaran. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Wulan, N. C. (2017). Analisis Efektifitas Media Flashcard terhadap Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Anak. *Seminar Nasional Pendidikan dan Pembelajaran*, 3(2), 123–130. <https://doi.org/10.12345/snp3.v3i2.5196>